

**Dapat Kucuran Rp27 Miliar dari APBN
Perbaiki Jalur Lempake Hingga Bontang, Titik Belum Ditentukan**



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Jumat, 05/04/2024

BONTANG – Pemkot Bontang kembali mendapatkan gelontoran dana APBN untuk perbaikan jalan protokol. Bersumber Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), terdapat Rp27 miliar untuk perbaikan jalan mencakup Lempake-Sambera-Santan-Bontang.

Nominal tersebut terbagi dalam dua nomenklatur. Rinciannya untuk tahap pertama Rp15,8 miliar dan tahap kedua sebesar Rp11,5 miliar. Meski demikian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) belum mengetahui terkait lokasi persis pengerjaan.

“Titiknya kami belum mendapatkan informasi dari Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Daerah Kaltim,” kata Kabid Bina Marga Dinas PUPRK Anwar Nurdin.

Pun demikian dengan besaran nominal yang khusus diperuntukkan dalam Kota Bontang. Mengingat pagu anggaran ini mencakup beberapa wilayah. Ia menyebut untuk jalan protokol masih banyak yang perlu mendapatkan perbaikan.

Pasalnya, khusus Jalan Letjen S Parman baru sebagian yang mendapatkan perbaikan. Mulai simpang empat RSUD Taman Husada hingga akses masuk ke Puskesmas. Sementara untuk ruas Jalan MT Haryono, yakni di depan Denarhanud Rudal 002. Pengerjaan ini dilakukan tahun lalu. Hingga ruas Jalan R Suprpto. Kala itu pemerintah pusat mengucurkan anggaran senilai Rp28,2 miliar. Sayangnya khusus di simpang tiga Taman Plaza Ramayana pengaspalan itu tidak dilakukan.

“Masih ada titik lain yang butuh penanganan. Utamanya ruas jalan yang kondisinya sudah keropos bagian aspalnya,” ucapnya.

Kaltim Post memantau untuk ruas Jalan S Parman masih memerlukan perbaikan. Utamanya dari Pasar Telihan sampai Puskewan. Kondisi jalan banyak lubang hingga bergelombang. Kerusakan ini tentu membuat pengendara kurang nyaman saat melintas. Senada, ruas Jalan Brigjen Katamso, Bhayangkara, dan Piere Tendean juga belum tersentuh perbaikan.

Selain anggaran preservasi, APBN mengakomodasi untuk biaya pemeliharaan ruas jalan Lempake-Sambera-Santan-Bontang. Nominalnya mencapai Rp10,7 miliar. Selaras untuk sasaran yang masuk pagu anggaran ini juga urung diketahui. **(ak/ind/k8)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Dapat Kucuran Rp27 Miliar dari APBN Perbaikan Jalur Lempake Hingga Bontang, Titik Belum Ditentukan, 05/04/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 (UU 38/2004), jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 7 UU 38/2004 bahwa pembangunan jalan adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian jalan, dan/atau preservasi jalan.
3. Dalam Pasal 29 ayat (2) UU 38/2004 diatur bahwa pembangunan jalan umum meliputi:
 - a. pembangunan jalan baru; dan
 - b. preservasi jaringan jalan yang sudah ada.
4. Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,

penyelenggara wajib segera dan patut untuk memperbaiki jalan yang rusak yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.